

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada By. Ny. S dengan BBLR dengan intervensi perawatan metode kanguru untuk mencegah hipotermia di Ruang Edelweis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada tanggal 5 November hingga 7 November 2023, maka dapat disimpulkan :

1. Data yang diperoleh saat pengkajian yaitu klien berinisial By. Ny. S dengan jenis kelamin laki-laki, lahir pada tanggal 3 November 2023 (usia 2 hari). Klien lahir dengan section caesaria atas indikasi CPD + BSC 4 th. Keluhan utama klien MRS yaitu klien berat badan bayi rendah : 2200 gram dan bayi nampak icterus dengan diagnosa medis NCB + KMK (SC) usia 2 hari dengan hiperbilirubin. BB Lahir 2300 gram, BB saat ini : 2200 gram, PB : 46 cm, LK : 31 cm, N : 146 x/menit, S : 36,2°C, SPO2 : 98%, RR : 48 x/menit dan ikterik kramer III.
2. Diagnosa keperawatan utama yang diambil yaitu hipotermi berhubungan dengan kekurangan lemak subkutan.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen hipotermi dengan teknik Perawatan Metode Kanguru (PMK).
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen hipotermi dengan teknik Perawatan Metode Kanguru (PMK) selama 3 x 24 jam. Selama implementasi klien bersikap kooperatif dan ibu klien dapat mengikuti instruksi dengan baik.

5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan intervensi Perawatan Metode Kanguru (PMK) selama 3x24 jam yaitu termoregulasi neonatus membaik dengan hasil suhu tubuh klien dalam batas normal  $36,5^{\circ}\text{C}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$ , suhu kulit klien terasa hangat, frekuensi nadi dalam batas normal, dan ventilasi membaik. Ibu klien dapat memahami dan melakukan Perawatan Metode Kanguru secara mandiri. Masalah hipotermi teratasi, intervensi dihentikan dan pasien KRS

## **6.2 Saran**

1. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat menjadikan Perawatan metode kanguru (PMK) sebagai intervensi dalam memperbaiki termoregulasi neonatus pada BBLR.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan sumber referensi dan ilmu tambahan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani kasus BBLR dengan hipotermi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan evaluasi menyeluruh dan menetapkan diagnosa keperawatan yang akurat berdasarkan data pengkajian, menyelesaikan intervensi keperawatan, dan mencatat hasil dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan..